

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut Dharma (2011) mengatakan penelitian deskriptif korelasi merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk menggambarkan atau mencari apakah hubungan antara variabel independen yakni kecemasan dengan *self efficacy* sebagai variabel dependen. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat Kecemasan terhadap *self efficacy* ibu hamil dalam pemeriksaan ANC di era *new normal* pelayanan kesehatan yang bisa diambil pada waktu bersamaan (*transversal*).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di ruang KIA Puskesmas Kasihan I.

2. Waktu Penelitian

Waktu pada penelitian ini dilakukan pada tanggal Mei 2022 – Agustus 2022 di ruang KIA Puskesmas Kasihan I.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target merupakan unit yang dimana mempunyai suatu hasil penelitian yang dapat diterapkan (digeneralisir). Idealnya dalam penelitian ini dapat dilakukan terhadap jumlah populasi, karena bisa melihat dari gambaran diseluruh populasi sebagai unit dimana hasil penelitian ini akan dapat diterapkan. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu hamil primigravida yang bertempat diwilayah kerja atau data rill pada Puskesmas Kasihan I dengan jumlah populasi sebanyak 224 ibu hamil tahun 2022.

2. Sampel

Sampel merupakan sekelompok individu yang terdiri dari bagian populasi dimana peneliti langsung bisa mengumpulkan data-data atau langsung melaksanakan pengamatan dan pengukuran kepada unit tersebut Dharma, (2011).

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel sebagai subjek penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan metode *Convenience Sampling*. Menurut Siyoto (2015) *Non probability sampling* merupakan teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *Convenience sampling* menurut Dharma (2011) adalah pemilihan sampel dengan pertimbangan kemudahan peneliti dalam memilih sampel. Dalam metode ini sampel diambil sesuai dengan keinginan peneliti tetapi juga sesuai dengan populasi. Seseorang dapat diambil sebagai sampel jika memenuhi kriteria inklusi. Dimana setiap ibu hamil yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah sampel terpenuhi. Pengambilan sampel ini dilakukan di ruang KIA Puskesmas Kasihan 1. Besar sampel penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{224}{(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{224}{0,01 + 1}$$

$$n = \frac{224}{1,01}$$

$$n = 221,78$$

$$3,24$$

$$n = 69,13 \text{ menjadi } 69$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel penelitian N = Jumlah Populasi

d = nilai error 10% atau = 0,1

D. Variabel

Variabel penelitian merupakan karakteristik yang dapat melekat terhadap populasi, yang bervariasi antar satu orang dan orang lainnya dan dapat diteliti pada setiap penelitian, misalnya riwayat kehamilan, status paritas dan usia kehamilan. Variabel pada penelitian ini menggunakan :

1. Variabel independen

Menurut Hernawati (2017) variabel bebas atau variabel independen yaitu biasa juga dikatakan dengan variabel prediktor, variabel stimulus, dan variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang dapat menjadi pemicu berubahnya atau munculnya variabel dependen atau terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah kecemasan terhadap penularan Covid-19.

2. Variabel dependen

Variabel dependen sering dikatakan variabel luaran, konsekuen dan terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi dan bisa menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependent dalam penelitian saat ini yaitu *self efficacy* terhadap ibu hamil dalam pemeriksaan ANC di era *new normal*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Dependen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<i>Self Efficacy</i> dalam ante natal care	Sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri untuk melakukan pemeriksaan kehamilan kepelayanan kesehatan minimal 4X dalam periode kehamilan (1X hamil).	Angket <i>Self Efficacy</i> /Kepercayaan Diri dengan 35 item pernyataan. Angket ini diadopsi dari Penelitian Sebelumnya (Hikmah <i>et al.</i> , 2019)	Ordinal	1. Rendah < 70 2. Sedang ≥ 70 -<105 3. Tinggi ≥ 105 Skor tersebut di dapatkan dari hasil Penelitian Sebelumnya (Hikmah <i>et al.</i> , 2019)
Variabel Independen				
Kecemasan terhadap penularan Covid-19	Kekhawatiran ibu hamil terhadap penularan Covid-19 di pelayanan kesehatan pada masa pandemi.	Kuesioner kecemasan dengan 27 item pernyataan. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian sebelumnya (Tambaru, 2020)	Ordinal	Dikategorikan berdasarkan nilai <i>cutof point mean</i> menjadi : 1. Tidak cemas: maka nilainya menjadi ≥ 81 2. Cemas: maka nilainya menjadi <81 (Tambaru, 2020)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 3 kuesioner berupa karakteristik responden, *self efficacy* dan kecemasan.

a. *Self Efficacy*

Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Hikmah *et al.* (2019). Instrumen *self efficacy*/kepercayaan diri yang berisikan 35 pernyataan. Pada penelitian ini menggunakan angket kuesioner kepercayaan diri. Angket ini yaitu berbentuk kuesioner, Kuesioner merupakan dokumen yang tertulis yaitu terdiri dari beberapa pertanyaan yang diperuntukan responden agar dapat

dijawab dari pertanyaan dari kuesioner tersebut. Kuesioner pada penelitian ini berupa *self-report* dimana responden disuruh untuk menyampaikan respon atau jawaban yang sesuai dengan dirinya. Kemudian responden diberikan beberapa pertanyaan sama lalu jawabanya dikumpulkan serta dianalisis oleh peneliti.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner *Self Efficacy*

Tabel	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
			ernyataanNomor	rnyataanNomor
Kepercayaan Diri	Percaya pada Kemampuan diri sendiri	Selalu bersikap optimis	2, 4	27
		Yakin dalam mengerjakan sesuatu	32	11
		Tidak bergantung dengan orang lain	6, 35	28
	Bertindak mandiri dalam menghadapi keputusan	Selalu mengambil keputusan sendiri tanpa adanya keterlibatan orang lain	3, 23	12
		Yakin terhadap keputusan yang telah diambil dan sesuai dengan kemampuan sendiri	9, 16, 24	26
	Memiliki rasa positif pada diri sendiri	Adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri	5, 21, 29	8, 10, 13, 33, 34
		Mempunyai cita-cita	15	7
		Semua tindakan yang dilakukan menimbulkan rasapositif terhadap diri	31	17, 20
	Berani mengungkapkan pendapat	Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan Sesuatu	14, 22	19, 25
		Berani mengungkapkan ide-ide yang dimiliki baik darilisan maupun tulisan	1, 18	30
			19	16

b. Kecemasan

Pernyataan untuk kecemasan terhadap penularan covid-19 terdiri dari 27 pernyataan, dengan hasil jawaban 5. selalu 4. sering 3. kadang-kadang 2. Jarang 1. Tidak pernah. Selanjutnya dapat dikategorikan sesuai nilai *cut of point mean* akan menjadi, Cemas jika nilai ≥ 81 , (2020). Dengan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{n \left(|ad - bc| - \frac{n}{2} \right)^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)}$$

c. Data Demografi

Lembar isian karakteristik responden dapat dilihat pada data demografi. Data karakteristik responden yang terdiri dari usia, tanggal lahir, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, status vaksinasi covid-19 dan riwayat positif covid-19. Instrumen ini berupa *check list* yang diisi dengan tanda centang (✓) sesuai dengan kondisi pasien. Usia saat ini; Status pendidikan terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi; Status pekerjaan terdiri dari bekerja atau tidak bekerja; Usia kehamilan terdiri dari Trimester I, II dan III; Status vaksinasi covid-19 terdiri dari Dosis pertama, Kedua, Boster; Riwayat Positif covid-19 terdiri dari pernah dan tidak pernah.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data asli yang dipilih sendiri oleh peneliti agar dapat menjawab masalah dalam penelitiannya secara khusus. Data primer padapenelitian ini yaitu karakteristik ibu hamil.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik (BPS) (Sunyoto, 2012). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu jumlah ibu hamil.

3. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan cara memilih sampel yang sesuai dengan kriteria sampai memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan dan dibantu oleh asisten penelitian, asisten yang akan membantu peneliti diambil dari mahasiswi S1 keperawatan di UNJANI Yogyakarta. Syarat asisten yaitu, telah mengikuti Mata Kuliah Maternitas serta Jiwa dengan nilai paling rendah B, bersedia menjadi asisten

serta sudah melakukan apersepsi terlebih dahulu. Kesiapan asisten dibuktikan dengan berita acara, asisten penelitian ini yaitu Siti fatimah, Salni A. Saat pasien datang untuk pemeriksaan ANC, dilakukan *screening* dengan wawancara terkait dengan usia, status pendidikan, status pekerjaan, usia kehamilan, dan riwayat melahirkan sebelum pasien masuk ke dalam ruang tindakan.

Pasien yang memenuhi kriteria penelitian, selanjutnya diberikan penjelasan terkait terhadap responden yang berkaitan pada tujuan, manfaat, serta bagaimana jalannya penelitian kemudian menanyakan ketersediaan responden untuk menjadi sampel dengan menggunakan *inform consent*. Penandatanganan *inform consent* dilakukan oleh responden itu sendiri. Selanjutnya dalam pengisian kuesioner peneliti atau asisten penelitian menawarkan koresponden apakah ingin dibacakan atau dituliskan jawaban dari responden itu sendiri atau responden bisa membaca dan menulis jawaban dari responden itu sendiri. Kemudian peneliti memberikan kuesioner data diri yang akan diisi oleh responden sesuai dengan kondisi responden itu sendiri. Responden mengisi kuesioner sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan diisi secara lengkap pengisian kuesioner ini dilakukan sebelum masuk ke ruang tindakan jika tidak memungkinkan selesai dalam pengisiannya maka bisa diisi setelah selesai pemeriksaan dengan dibantu asisten maupun keluarga jika pasien tidak bisa dalam pengisinya. Setelah selesai mengisi kuesioner responden mengembalikan kuesionernya kepada peneliti, lalu peneliti bisa memastikan kembali dari item-item pertanyaan di setiap nomor yang sudah terisi dan tidak ada yang terlewat. Setelah itu peneliti memberikan kompensasi kepada responden tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini didapat dengan melihat catatan rekam medis responden. Data sekunder pada penelitian ini berupa jumlah dan karakteristik ibu hamil (Hikmah *et al.*, 2019).

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas menunjukkan kecocokan dalam pengukuran suatu instrumen atau angket, artinya suatu instrumen atau angket dikatakan valid jika instrumen atau angket tersebut mengukur yang sudah seharusnya diukur. Validitas merupakan syarat yang mutlak untuk suatu alat ukur supaya bisa digunakan pada suatu pengukuran. Penelitian meskipun sudah di desain dengan tepat, namun tidak akan memperoleh hasil penelitian yang akurat apabila masing-masing masih menggunakan suatu alat ukur yang tidak valid. Validitas instrumen secara umum terdapat 2 tipe yaitu, validitas masih yang berhubungan pada teori (*theory-releted*) serta validitas yang masih berhubungan pada kriteria (*criterion-releted*) (Dharma, 2011).

a. Kuesioner Kepercayaan Diri

Kuesioner ini tidak dilakukan uji validitas ulang dikarenakan sudah dilakukan uji validitas oleh Hikmah *et al.* (2019) dengan hasil menunjukkan 2 item *corrected item total corelation* di atas 0,20. Setiap jenis mempunyai nilai yaitu *cronbach's alpha* diatas 0,90 yang menunjukkan bahwa skala tersebut valid dan reliabel.

b. Kuesioner Kecemasan Terhadap Penularan Covid-19

Kuesioner ini tidak dilakukan uji validitas ulang dikarenakan sudah dilakukan uji validitas oleh Tambaru, (2020) dengan hasil menunjukkan bahwa dikatakan valid apabila nilai point biserialnya lebih besar dari nilai konstanta 0,3. Berdasarkan hasil uji validitas variabel kecemasan diperoleh seluruh item pertanyaan dengan nilai r hitung $> 0,3$ sehingga dikatakan valid dan dapat digunakan pada kuesioner.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dari suatu alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akankah pengukuran bisa memberikan hasil data yang konsisten apabila instrumen atau angket yang digunakan kembali secara berulang-ulang. Reliabilitas juga dapat diartikan berupa derajat suatu alat ukur yang bebas dari *random error* kemudian membuahkan hasil suatu alat ukur

yang konsisten. Reliabilitas juga dapat dipengaruhi *random error* yang memiliki sumber beberapa macam observer, subjek dan instrumen. Reliabilitas pada instrumen akan ditentukan berdasarkan hitungan statistik menggunakan rentang nilai 0-1. Nilai 1 menunjukkan reliabilitas yang bagus, namun angka tersebut hampir tidak ada karena sering dapat kesalahan yang acak (*random error*) dalam setiap derajat pengukuran. Untuk dapat digunakan pada suatu penelitian paling tidak instrumen atau angket bisa mempunyai nilai reliabilitas di atas 0,80 bahkan apabila digunakan pada uji diagnostik maka nilai reliabilitas baiknya di atas 0,90.

a. Kuesioner Kepercayaan Diri

Pada kuesioner ini tidak dilakukan uji reliabilitas ulang dikarenakan sudah dilakukan uji reliabilitas oleh Hikmah *et al.* (2019) terdapat 35 item pertanyaan. Untuk menghitung nilai reliabilitas menggunakan *alpha cronbach's* dengan hasil uji koefisien *cornbach's alpha* diatas 0,90 untuk semua item pertanyaan. Kuesioner ini diaopsi dari Hikmah (Hikmah *et al.*, 2019).

b. Kuesioner kecemasan terhadap penularan covid-19

Pada kuesioner ini tidak dilakukan uji reliabilitas ulang dikarenakan sudah dilakukan uji reliabilitas oleh Tambaru, (2020) kuesioner kecemasan terhadap penularan covid-19 terdiri dari 27 item pernyataan, dengan skor jawaban 5. selalu 4. sering 3. kadang-kadang 2. jarang 1. tidak pernah. Selanjutnya dapat dikategorikan sesuai nilai *cut of point* menjadi: Cemas = jika nilainya ≥ 81 jika Tidak Cemas maka nilainya <81 . Kuesioner ini diadopsidari Tambaru (Tambaru, 2020).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data ini diolah oleh peneliti memakai perangkat *computer* agar dapat dikerjakan lebih cepat dan dengan bantuan komputer, pengolahan data dapat menghasilkan hasil yang relevan dan akurat. Program yang digunakan oleh peneliti ialah *Statistical Package for the Social Sciences* atau SPSS yakni suatu program dalam *computer* bertujuan untuk mengolah data dengan metode statistic. Berikut tahapan data nya adalah :

1. *Editing*

Editing atau mengedit dilakukan saat sudah adanya pengumpulan data dari responden. Editing dilakukan dengan cara pengecekan apakah ditemui kecacatan dalam kuesioner tersebut atau tidak seperti kejelasan jawaban, ataupun lupa menuliskan jawaban, jika ada harus segera diperbaiki.

2. *Coding*

Coding berfungsi untuk mengklasifikasi jawaban berdasarkan macam-macamnya, sehingga dapat mempermudah hasil analisis dan pembahasan.

- a. Koding usia
 1. Kode 1 (17-25 tahun)
 2. Kode 2 (26-35 tahun)
- b. Koding pendidikan
 1. Kode 1 (Pendidikan Dasar)
 2. Kode 2 (Pendidikan Menengah)
 3. Kode 3 (Pendidikan Tinggi)
- c. Koding pekerjaan
 1. Kode 1 (Ibu Rumah Tangga)
 2. Kode 2 (PNS)
 3. Kode 3 (Karyawan Swasta)
 4. Kode 4 (Wirausaha)
- d. Koding kecemasan
 1. Kode 1 (Cemas)
 2. Kode 2 (Tidak Cemas)
- e. Koding usia kehamilan
 1. Kode 1 (Trimester I)
 2. Kode 2 (Trimester II)
 3. Kode 3 (Trimester III)
- f. Koding status vaksinasi covid-19
 1. Kode 1 (Dosis Pertama)
 2. Kode 2 (Dosis Kedua)
 3. Kode 3 (Dosis Booster)

g. Koding riwayat positif covid-19

1. Kode 1 (Pernah Positif)
2. Kode 2 (Tidak Pernah Positif)

h. Koding kepercayaan diri

1. Kode 1 (Rendah)
2. Kode 2 (Sedang)
3. Kode 3 (Tinggi)

3. Tambulasi

Tahap lanjutan dalam proses analisis data yang menghitung frekuensi kedalam setiap kategori seringkali disajikan dalam bentuk tabel. Pada penelitian ini dibantu dengan computer menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0

4. *Scoring*

Memberikan skor atau penilaian dalam setiap pertanyaan dan dilakukan penjumlahan dari hasil skoring tersebut

5. *Entering*

Proses untuk memasukkan data ke dalam komputer dengan aplikasi SPSS

6. *Cleaning*

Pembersihan data, bertujuan untuk mengecek apakah terjadi kesalahan dalam penulisan data

7. Analisa Data

a. Analisis Univariate

Analisa yang mempunyai tujuan agar mengetahui tentang distribusi dalam setiap variabel penelitian. Analisis ini hanya mendeprosalkan pada masing-masing variabel untuk ukuran penilaian statistic deskriptif yang digunakan ialah ukuran pemusatan data (seperti rerata, median dan modus), sedangkan dalam penyebaran data contoh menggunakan range, simpangan baku dan varians) dan yang terakhir menggunakan tabel distribusi frekuensi, grafik atau histogram. Setelah hasil penelitian data terkumpul berupa data primer. Analisis univariat untuk data kategori seperti kecemasan dan *self*

efficacy dijelaskan dengan distribusi frekuensi dan untuk data karakteristik responden juga dianalisa menggunakan distribusi frekuensi.

$$N = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

x : frekuensi responden dengan karakteristik tertentu

y : total pertanyaan

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan pada 2 variabel yang mungkin bisa berhubungan/ berkorelasi. Dalam analisis penelitian ini menggunakan *somers'd* uji korelasi, bertujuan untuk menganalisis suatu hubungan diantara dua variabel, serta dikarenakan penelitian ini bersifat korelasi yang dimana dari variabel kecemasan terhadap penularan Covid-19 dan *self efficacy* dalam ANC berskala ordinal. Hasil uji korelasi di katakan berhubungan yang mempunyai makna apabila nilai *p value* <0, 05.

Tabel 3.3 Koefisien Korelasi

No	Parameter	Nilai	interpretasi
1	Kekuatan korelasi secara statistik	0,0 - <0,2	Sangat lemah
		0,2 - <0,4	Lemah
		0,4 - <0,6	Sedang
		0,6 - <0,8	Kuat
		0,8 - 1,00	Sangat kuat

Sumber: ((Dahlan M. S, 2016)

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan *etichal clearance* dengan nomor SKep/38/KEPK/IV/2022 di LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan hasil bahwa penelitian ini telah disetujui dan layak dalam persetujuan etik penelitian dengan judul Hubungan Tingkat Kecemasan Terkait Penularan Covid-19 Dengan *Self Efficacy* Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan ANC Di Era *New Normal*. Tujuan adanya etika disuatu penelitian ialah untuk menjamin bahwa tidak ada nada seseorang yang dirugikan selama aktivitas penelitian berlangsung. Ada beberapa prinsip utama etik dalam penelitian yaitu:

1. *Informed consent*

Peneliti memberikan hak kepada ibu hamil untuk memilih dan hak untuk mendapatkan informasi serta apakah bersedia menjadi responden.

2. *Beneficence*

Peneliti memperhatikan keadaan baik fisik, mental maupun sosial, peneliti semaksimal mungkin harus bisa mengurangi resiko.

3. *Justice*

Peneliti menjelaskan mengenai manfaat dan resiko yang akan diterima responden dan memberikan perlindungan khusus bagi ibu.

4. Tidak merugikan responden

Penelitian ini tidak memiliki resiko yang dapat merugikan responden, tetapi peneliti memperhatikan aspek etika.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan konsultasi mengenai pembahasan skripsi pada dosen pembimbing
- b. Pembimbing menyetujui judul skripsi
- c. Mengumpulkan judul yang telah disetujui pembimbing ke LPPM Fakultas Kesehatan UNJANI Yogyakarta
- d. Memohon surat izin kepada kampus supaya bisa melakukan stupen
- e. Mengajukan surat izin studi pendahuluan
- f. Mengkoordinasikan bersama pengurus
- g. Melaksanakan pengambilan data stupen
- h. Menyusun skripsi mulai dari BAB I, BAB II, dan BAB III
- i. Memohon surat perizinan untuk penelitian ke LPPM Prodi Keperawatan Fakultas Kesehatan UNJANI Yogyakarta
- j. Setelah surat penelitian disetujui oleh dosen pembimbing, lalu peneliti membuat surat etika penelitian dan memohon izin penelitian

- k. Mengusulkan surat etika penelitian ke LPPM Fakultas Kesehatan UNJANI Yogyakarta dan mendapatkan izin etik
- l. Mengajukan surat permohonan izin penelitian
- m. Melakukan penelitian dan pengumpulan data penelitian

2. Tahap Pelaksana

Penelitian dilakukan setelah skripsi disetujui oleh pembimbing dan dilaksanakan di lokasi penelitian yaitu ruang KIA Puskesmas Kasihan 1. Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti ke ruang poli KIA dan bertemu dengan salah satu petugas untuk melakukan perizinan pengambilan data penelitian
- b. Sebelum melakukan penelitian peneliti membuat permohonan izin, seperti memperkenalkan nama, institusi, menjelaskan maksud dari penelitian dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan kepada petugas bagian poli KIA.
- c. Kemudian setelah mendapat perizinan
- d. Peneliti memberikan *inform consent* kepada responden sebelum mengambil data, apakah responden bersedia atau tidak
- e. Jika responden bersedia maka responden menandatangani lembar *inform consent*
- f. Peneliti dibantu oleh Siti Fatimah sebagai asisten peneliti dalam memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi
- g. Kemudian responden mendengar instruksi pengisian kuesioner lalu menjawab pertanyaan kuesioner selama kurang lebih 30 menit.
- h. Setelah kuesioner sudah selesai terisi, peneliti akan memeriksa kembali apakah semua pertanyaan sudah terjawab
- i. Jika kuesioner sudah terisi semua, kemudian peneliti memberikan gift sebagai tanda terimakasih kepada responden yang telah mengisi
- j. Kemudian setelah selesai mengambil data, peneliti dan asisten berterimakasih kepada petugas yang sudah memberikan izin penelitian dan juga kepada responden yang sudah berkenan mengisi kuesioner

- k. Pengumpulan data bersifat primer, data akan dikumpulkan dan diolah langsung oleh peneliti
 - l. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan reward kepada petugas dan asisten peneliti yang sudah membantu pelaksanaan penelitian ini.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
- a. Melakukan analisa hasil yang diteliti
 - b. Menuliskan hasil dari uji statistic serta pembahasan pada laporan skripsi
 - c. Membuat kesimpulan-kesimpulan serta saran
 - d. Menyusun dan meneliti kembali skripsi yang telah disusun
 - e. Menunjukkan surat permohonan izin untuk melakukan ujian hasil penelitian
 - f. Melaksanakan ujian hasil penelitian.